

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Non Performing Loan, Loan Deposit Ratio, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Yogi Rakha Pranolo¹, Mahroji²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Esa Unggul

yogirakha166@gmail.com¹, mahroji@esaunggul.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyse the impact of standard banking financial reporting on business value from 2019 to 2022 in relation to profitability, non-performing loans, firm size, and the loan-deposit ratio. Using purposive selection criteria, ten firms were chosen for the research, and forty data samples were examined. Secondary data includes financial information sourced from www.ojk.go.id. Various SPSS research techniques, such as logistic regression analysis, as well as conventional assumption tests and multiple regression analysis models, were used to examine the data. These variables are shown by the study findings. A company's worth is negatively affected by its loan-to-savings ratio and positively affected by its size. To be more precise, NPL and ROA do not impact the value of a firm. Having knowledge about the company's accomplishments and present state will increase faith in the company's principles. Consequently, investors are eager to put their money into this company.

Keywords: *Company Size, Non Performing Loan, Loan Deposit Ratio, Profitability, Firm Value*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak standar pelaporan keuangan perbankan terhadap nilai bisnis dari tahun 2019 hingga 2022 dalam kaitannya dengan profitabilitas, kredit bermasalah, ukuran perusahaan, dan rasio pinjaman-deposit. Dengan menggunakan kriteria pemilihan purposif, sepuluh perusahaan dipilih untuk penelitian, dan empat puluh sampel data diperiksa. Data sekunder meliputi informasi keuangan yang bersumber dari www.ojk.go.id. Berbagai teknik penelitian SPSS, seperti analisis regresi logistik, serta uji asumsi konvensional dan model analisis regresi berganda, digunakan untuk menguji data. Variabel-variabel tersebut ditunjukkan oleh temuan penelitian. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh rasio pinjaman terhadap tabungan dan dipengaruhi secara positif oleh ukurannya. Lebih tepatnya, NPL dan ROA tidak mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Memiliki pengetahuan tentang pencapaian dan keadaan perusahaan saat ini akan meningkatkan keyakinan terhadap prinsip-prinsip perusahaan. Oleh karena itu, investor sangat antusias untuk menanamkan dananya pada perusahaan ini.

Kata kunci: *Ukuran Perusahaan, Non Performing Loan, Loan Deposit Ratio, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Efisiensi pengelolaan aset tim manajemen tercermin dalam nilai perusahaan. PBV merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan mengelola asetnya sebagai indikasi manajemen (Nurhayati & Kristanti). Aset perusahaan tercermin dari nilainya. Kreditor dan investor mengantisipasi

pertumbuhan investasinya jika nilai perusahaan tinggi (Sembiring & Trisnawati, 2019). Krisis ekonomi yang terjadi di tanah air tidak terlalu menghambat ekspansi aset perbankan yang terus tumbuh dengan baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2020, total aset tumbuh 7,18% YoY hingga mencapai Rp9.117,91 triliun. Faktanya, kenaikan ini melebihi kenaikan YoY yang hanya sebesar 6,13% pada tahun sebelumnya (Supriyanto, 2021). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset perbankan nasional meningkat 7,73% *year on year*/YoY menjadi Rp10,49 kuadriliun per September 2022. Sementara itu, aset perbankan meningkat 3,71% dibandingkan akhir tahun 2021 (Kusnandar, 2023).

Total aset dapat digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan; perusahaan yang lebih besar lebih bernilai dan menguntungkan, begitu pula sebaliknya (Bon & Hartoko, 2022). Perusahaan-perusahaan besar lebih populer di kalangan investor karena mereka terlihat mempunyai perkembangan yang kuat dan dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Tentu saja hal ini dapat berdampak pada valuasi perusahaan yang akan naik karena opini investor yang positif. (Mayangsari & Natanael, 2022).

Persentase yang dikenal sebagai “kredit bermasalah”, juga dikenal sebagai “kredit bermasalah” (NPL), digunakan untuk menilai seberapa baik bank dapat mengelola likuiditasnya. Semakin tinggi nilai NPL maka semakin buruk kualitas kredit bank, sehingga berkontribusi terhadap kondisi bank yang buruk (Susilawati & Nurulrahmatiah, 2021). Risiko kredit bank yang tinggi mencerminkan memburuknya kinerja keuangan dan menurunkan pendapatannya. Nilai perusahaan akan turun jika kinerja keuangannya menurun (Ikhsan & Jumono, 2022). LDR, atau kredit kepada dana pihak ketiga, mengukur proporsi total kredit yang disalurkan terhadap total pendanaan sektor publik dan swasta (Wiadnyani & Artini, 2023). Bank akan kesulitan mendapatkan uang tunai dari kredit yang disalurkan jika dana yang disalurkan mengalami kendala atau kendala yang dapat berujung pada kredit bermasalah. Selain itu, hal ini mungkin berdampak pada profitabilitas bisnis yang berdampak pada penilaian bisnis (Bila & Sugandha, 2022).

Tingkat profitabilitas mencirikan kinerja bisnis yang dilihat melalui kapasitasnya menghasilkan keuntungan. Kapasitas untuk menghasilkan keuntungan menunjukkan prospek bisnis di masa depan. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi penilaian perusahaan dengan menyoroti kinerja bisnis yang dirasakan melalui pemanfaatan sumber dayanya secara komprehensif. Bisnis dalam menghasilkan uang (Kusumadewi, 2022). Keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat lebih besar lagi pada perusahaan yang memiliki efisiensi dan kekuatan pasar yang tinggi (Purwaningsih & Qur'ani, 2022).

Penelitian terdahulu mengungkapkan adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Sondakh, 2019). Yang sejalan dengan pendapat (Hapsoro & Falih, 2020). Berbeda dari penelitian sebelumnya, yang mengungkapkan hasil negatif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan (Wardhani & Hermuningsih, 2019). Penelitian terdahulu mengungkapkan adanya pengaruh positif antara NPL dengan nilai perusahaan (Melda & Sumatriani, 2022). Sedangkan penelitian lainnya mengatakan bahwa NPL berpengaruh negatif seperti

yang disampaikan oleh (Sugianto & Oemar, 2020). Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa tidak adanya pengaruh antara LDR terhadap nilai perusahaan (Wangarry *et al.*, 2023). berbeda dengan penelitian lainnya yang mengatakan bahwa ada pengaruh signifikan (Bila & Sugandha, 2022). Zam-Zam *et al.*, (2023) dan Yulisa & Wahyudi, (2023) begitu pula dengan profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif. Berbeda dari keduanya menurut Sudiyatno *et al.*, (2023) dan Anggraini & Nyale, (2022) profitabilitas memiliki pengaruh sebaliknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan karya Triwulan Budisaptorini dkk. (2019) dengan menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, memperluas penelitian untuk memasukkan variabel lain termasuk persentase kredit bermasalah, dan mengubah penekanan industri ke perbankan, rasio pinjaman tabungan (pinjaman terhadap dana pihak ketiga) dan data penelitian terkini yang mencakup tahun 2019–2022 digunakan.

Untuk lebih memahami peran perbankan, bagaimana kontribusinya terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ukuran, nilai, dan profitabilitas perusahaan—semuanya berguna bagi manajemen eksternal dalam upaya mereka untuk menarik investor dan menilai kinerja bank berdasarkan faktor-faktor ini—pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek ini sangat diperlukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian studi kausal, yang menjelaskan interaksi sebab akibat dengan menunjukkan bagaimana faktor independen dapat mempengaruhi variabel dependen dan sebaliknya (Ghodang, 2020). Besar kecilnya perusahaan atau besar kecilnya perusahaan dihitung dengan mengalikan total aset dengan logaritma natural (Ln) yang merupakan satuan ukurannya (Khoirunnisa, 2022). Ukuran NPL dihitung dengan membagi jumlah kredit kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah kredit yang diterbitkan, kemudian hasilnya dikalikan dengan 100% (Ikhsan & Jumono, 2022). Metrik yang digunakan dalam LDR adalah jumlah kredit dibagi dana pihak ketiga dikalikan 100% (Suroso, 2022). Profitabilitas ditentukan dengan mengalikan laba bersih terhadap total aset sebesar 100%, atau diproksi *Return on Assets* (ROA) (Setiawanta & Hakim, 2019). Untuk menentukan nilai suatu perusahaan, analis membagi harga pasar suatu saham dengan nilai buku per saham; rasio ini dikenal dengan *price to book value* (PBV) (Rahayu & Utami, 2022).

Penelitian ini menggunakan dua bentuk data yang berbeda: data kuantitatif sekunder dan analisis sampel non-probabilitas dengan menggunakan *purposive sampling* pada organisasi sektor keuangan yang terdaftar di Shareu dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk jangka waktu 2019–2022. Populasi penelitian terdiri dari 47 individu yang menggunakan pendekatan seleksi terarah, memeriksa bank-bank yang melaporkan laporan keuangannya dalam rupiah dan total asetnya diperkirakan meningkat antara tahun 2019 hingga 2022 sehingga terpilih 10 organisasi dengan 40 sampel. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, uji statistik deskriptif dan evaluasi kelayakan model berdasarkan asumsi konvensional dilakukan dalam

penelitian ini. Dalam menguji hipotesis digunakan uji F, T, dan koefisien determinasi. Setelah itu, model persamaan regresi berganda dan analisis regresi berganda diterapkan dalam pengujian penelitian.

$$PBV = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{NPL} - \beta_3 \text{LDR} - \beta_4 \text{ROA} + \varepsilon$$

Keterangan :

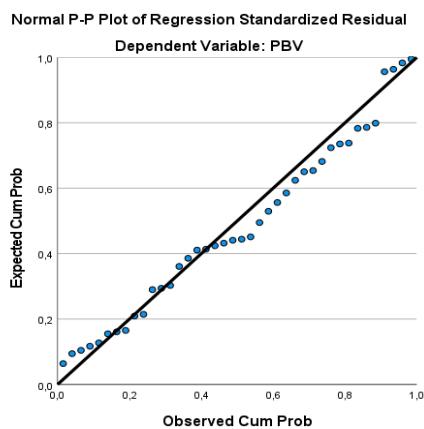
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
SIZE	= Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)
NPL	= Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loans</i>)
LDR	= Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga (<i>Loan Deposit Ratio</i>)
ROA	= Profitabilitas (<i>Profitability</i>)
PBV	= Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>)
ε	= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	40	29,29	35,16	32,2455	1,98419
NPL	40	0,21	5,78	2,6943	1,38725
LDR	40	29,67	94,08	74,0618	13,08598
ROA	40	0,04	4,22	1,5715	1,29752
PBV	40	0,02	9,43	2,1285	2,18408
Valid N (listwise)	40				

Dari tabel di atas diketahui gambaran data penelitian yang disajikan dalam bentuk nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi serta rata-rata, dengan hasil nilai maksimum Ukuran Perusahaan adalah 35,16 dan nilai minimum yang ada pada data penelitian adalah 29,29 rata-rata Ukuran perusahaan adalah 32,2455 jika semakin besar maka semakin baik. Nilai maksimum NPL yang didapat dari data penelitian adalah 5,78 dan minimumnya adalah 0,21 serta rata-rata NPL adalah 2,6943 dimana angka ini jauh dari nilai maksimal yaitu 5% maka NPL dapat dikatakan baik. Nilai maksimum LDR adalah 94,08 dan minimumnya adalah 29,67 serta rata-rata LDR adalah 74,0618 nilai ini mendekati batas bawah yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Nilai maksimum ROA berada di angka 4,22 dan minimumnya di 0,02 serta nilai rata-rata ROA adalah 2,1285 yang mana berada di atas 2% maka dapat di simpulkan bank sangat sehat.



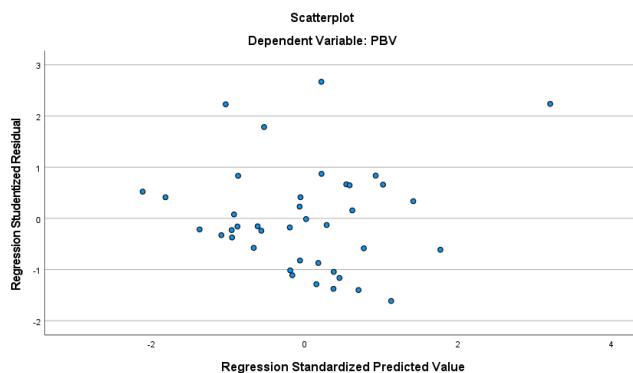
Gambar 2. Uji Normalitas

Melihat titik-titik yang ada mengikuti garis residual dapat diketahui bahwa data sudah berdistribusi normal dan akan dibuktikan melalui uji multikolinearitas.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7,071	6,674			-1,059	0,297		
SIZE	0,511	0,236	0,465		2,167	0,037	0,435	2,301
NPL	0,229	0,267	0,145		0,855	0,398	0,692	1,444
LDR	-0,096	0,026	-0,575		-3,693	0,001	0,822	1,216
ROA	-0,504	0,385	-0,300		-1,311	0,198	0,382	2,615

Pada gambar di atas terdapat uji multikolinearitas yang nilai *collinearity tolerance* SIZE, NPL, ROA, dan LDR kurang dari 0,1 dan nilai *statistic VIF* kurang dari 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas tidak terdapat heteroskedastisitas dikarenakan data atau titik-titik menyebar dan tidak mengumpul dan akan dibuktikan secara angka melalui uji glejser.

Tabel 3. Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Error	Std. Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-,218	2,792		-0,078	0,938
SIZE	0,129	0,098	0,257	1,307	0,198
NPL	0,018	0,106	0,024	0,166	0,869
LDR	-0,031	0,011	-0,406	0,358	0,500
ROA	-0,359	0,157	-0,454	1,237	0,260
Dependen Variabel : ABSRES					

Nilai Sig inilah yang harus Anda fokuskan dalam tes Glejser. Data tersebut dapat dianggap normal jika berada di atas 0,05. Jika SIZE, NPL, ROA, dan LDR mempunyai angka signifikansi 0,05 atau lebih maka data tersebut dianggap normal dan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Kolmogorov-smirnov

Unstandardized Residual					
			N 40		
Normal Parameters ^{a,b}			Mean 0,0000000		
			Std. Deviation 1,82574730		
Most Extreme Differences	Absolute		0,101		
	Positive		0,101		
	Negative		-0,064		
Test Statistic			0,101		
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0,358		
	99% Confidence Interval		Lower Bound 0,346		
			Upper Bound 0,371		

Karena nilai asimtotik maka variabel independen SIZE, NPL, ROA, LDR, dan PBV pada uji Kolmogorov-Smirnov berdistribusi normal. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
					,012 ^b
1 Regression	56,038	4	14,009	3,772	
Residual	130,001	35	3,714		
Total	186,039	39			

F hitung > F Tabel (Ada Pengaruh)

F hitung 3,772

F Tabel 2,61

Dengan F_{hitung} sebesar 3,772 dan F_{tabel} sebesar 2,61 terlihat bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dengan tingkat signifikansi 0,012, analisis regresi menghasilkan temuan yang signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan pengaruh yang luar biasa dan simultan dari ukuran, profitabilitas, rasio pinjaman-simpanan, dan pinjaman bermasalah terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7,071	6,674		-1,059	0,297
SIZE	0,511	0,236	0,465	2,167	0,037
NPL	0,229	0,267	0,145	0,855	0,398
LDR	-0,096	0,026	-0,575	-3,693	0,001
ROA	-0,504	0,385	-0,300	-1,311	0,198

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Untuk mengetahui seberapa besar suatu perusahaan, ambil total asetnya dan kalikan dengan logaritma natural. Perusahaan akan lebih bernilai jika ukurannya lebih besar. Berdasarkan hasil uji t, ukuran suatu perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilainya. Hal ini didukung dengan nilai t hitung ($2,167 > 1,683$) dan nilai signifikansi ($0,037 < 0,05$) yang melampaui t tabel. Kebanyakan orang dalam penelitian ini setuju dengan H1.

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Kredit bermasalah sebagai persentase dari total kredit yang disalurkan disebut NPL. Kredit macet diartikan sebagai hutang yang belum dibayar. Semakin tinggi rasio kredit bermasalah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai risiko kredit yang semakin tinggi. Pinjaman bermasalah memiliki sedikit dampak negatif terhadap nilai perusahaan, menurut temuan uji t. Hal ini terlihat dari nilai t taksiran

($0,855 < 1,683$) dan nilai signifikansi ($0,398 > 0,05$) yang lebih kecil dari t tabel. Salah satu prinsip kajiannya adalah NPL menurunkan nilai suatu perusahaan. Namun temuan penyelidikan membantah teori ini. Hal ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah tidak mengurangi nilai perusahaan. Oleh karena itu, H2 tidak dimasukkan dalam analisis.

Pengaruh *Loan Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Rasio total kredit yang disalurkan terhadap total penerimaan kas dari pihak ketiga disebut LDR. Jumlah kredit yang ditawarkan bank meningkat seiring dengan rasio LDR. Temuan uji t menunjukkan bahwa LDR secara signifikan menurunkan nilai perusahaan. Nilai t hitung ($-3,693 < 1,683$) dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$), keduanya lebih kecil dari nilai t tabel, keduanya menunjukkan hal tersebut. Hipotesis penelitian H3 menyatakan bahwa LDR menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian mengkonfirmasi kebenaran teori ini. Hal ini menunjukkan bagaimana LDR berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. H3 sangat diterima dalam penyelidikan ini.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. *Return on Assets (ROA)* adalah metrik yang menentukan profitabilitas suatu perusahaan dengan menganalisis asetnya. Uji t menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang kecil namun menguntungkan terhadap nilai perusahaan. Hasilnya menunjukkan hal tersebut dengan nilai t hitung sebesar $-1,311 < 1,683$ dan nilai signifikansi $0,198 > 0,05$. Hipotesis penelitian H4 menyatakan bahwa nilai perusahaan meningkat seiring dengan profitabilitas (ROA). Namun temuan penyelidikan membantah teori ini. Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets (ROA)* tidak memberikan kontribusi positif terhadap nilai suatu perusahaan.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,549 ^a	0,301	0,221	1,92725	1,463

Untuk mengetahui potensi pengaruh SIZE, NPL, ROA, dan LDR sebagai faktor independen terhadap nilai bisnis sebagai variabel dependen. Berdasarkan data yang tersaji di atas diperoleh nilai Adjusted R sebesar 0,221 yang menunjukkan bahwa variabel SIZE, NPL, ROA, dan LDR memberikan kontribusi sebesar 22,10% terhadap nilai perusahaan. Sisanya sebesar 77,90% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. kelas itu.

Tabel 8. Interpretasi Statistik

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Pengaruh	Keputusan
H1	Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan	$T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}}$ $2,167 > 1,683$ Nilai Prob <0,05 $0,037 < 0,05$	Positif	Hipotesis Diterima
H2	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan	$T_{\text{Hitung}} < T_{\text{Tabel}}$ $0,855 < 1,683$ Nilai Prob >0,05 $0,398 > 0,05$	Negatif	Hipotesis Ditolak
H3	<i>Loan Deposit Ratio (LDR)</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan	$T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}}$ $-3,693 > 1,683$ Nilai Prob <0,05 $0,001 < 0,05$	Negatif	Hipotesis Diterima
H4	Profitabilitas (ROA) Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan	$T_{\text{Hitung}} < T_{\text{Tabel}}$ $-1,311 < 1,683$ Nilai Prob >0,05 $0,198 > 0,05$	Positif	Hipotesis Ditolak

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Untuk mengetahui seberapa besar suatu perusahaan, ambil total asetnya dan kalikan dengan logaritma natural. Bank Ina Perdana Tbk menyatakan bahwa 29,29 adalah angka minimum untuk ukuran suatu perusahaan. Nilai dasar ini dihitung dengan membandingkan bank tersebut dengan Bank Central Asia Tbk dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan memilih yang terendah. Dengan skor 35,16, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk keluar sebagai pemenang. Alasan jumlah maksimal ini karena kinerjanya lebih baik dibandingkan Bank Ina Perdana Tbk dan Bank Bumi Arta Tbk dari segi nilai. Bank umum konvensional akan menguasai 32,2455 persen pangsa pasar pada tahun 2019 hingga 2022. Berdasarkan temuan uji t, ukuran suatu perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilainya. Menurut aturan ini, nilai perusahaan akan tumbuh seiring dengan pertumbuhannya. Konsisten dengan penelitian lain, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tumbuh seiring dengan pertumbuhannya (Sondakh, 2019).

Kemampuan suatu perusahaan untuk dikenal oleh masyarakat merupakan salah satu ciri yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan positif antara ukuran dan nilai perusahaan: Kemungkinan suatu perusahaan untuk dikenal oleh masyarakat meningkat seiring dengan besarnya perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa perusahaan serta kepercayaan masyarakat terhadap barang dan jasa tersebut. Minat investor: Investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang ukurannya lebih besar. Sebab, bisnis besar mempunyai potensi lebih besar untuk menghasilkan keuntungan dan

memberikan imbalan lebih besar kepada investor. Selain penelitian yang dimiliki firma Bank Ina ini

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Rasio NPL merupakan proporsi kredit bermasalah (NPL) terhadap total kredit yang diberikan. Bank Nationalnobu Tbk memberikan nilai NPL minimal 0,21. Nilai minimal ini terjadi karena dibandingkan dengan Bank Nationalnobu Tbk dan Bank Mayapada Internasional Tbk merupakan nilai yang paling rendah. 5,78 merupakan nilai terbaik yang mampu diberikan oleh Bank MNC International Tbk. Nilai maksimal tersebut berkat kinerjanya yang unggul dibandingkan bank lain yakni Bank OCBC NISP Tbk dan Bank Ina Perdana Tbk. Rata-rata nilai NPL bank umum konvensional pada tahun 2019 hingga 2022 adalah sebesar 2,6943%. Bank Indonesia telah menetapkan indikator rata-rata kredit bermasalah (NPL) unggulan bagi bank umum konvensional, maksimal sebesar 5%. Berdasarkan temuan uji t, kredit bermasalah tidak mempunyai dampak negatif yang besar terhadap ekuitas. Jadi, penurunan nilai perusahaan tidak selalu menjadi penyebab utama meningkatnya kredit bermasalah. Konsisten dengan penelitian terbaru lainnya, temuan ini menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Bila & Sugandha, 2022). Penurunan pendapatan menjadi salah satu penyebab *non-performing loan* (NPL) menurunkan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki persentase kredit bermasalah (NPL) yang tinggi terpaksa mengambil pinjaman yang merugi dari peminjam yang tidak membayar. Peningkatan risiko: Jika suatu perusahaan memiliki kredit bermasalah (NPL) dalam jumlah besar, perusahaan tersebut mungkin lebih rentan terhadap kerugian.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Rasio total kredit yang disalurkan terhadap total uang tunai yang diterima dari pihak ketiga dikenal sebagai rasio pinjaman terhadap simpanan, atau LDR. Nilai minimum LDR yang diperoleh dari Bank Ina Perdana Tbk adalah 29,67. Nilainya yang paling rendah dibandingkan Bank Mega Tbk dan Bank Central Asia menjadi alasan minimnya nilai tersebut. Angka tertinggi datang dari Bank OCBC NISP Tbk sebesar 94,08. Alasan nilai maksimal tersebut karena mengungguli bank lain, termasuk Bank OCBC NISP Tbk dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari segi nilai. Pada bank umum tradisional, rata-rata nilai LDR sepanjang periode 2019–2022 sebesar 74,0618%. Batas bawah sasaran LDR Bank Indonesia, kurang dari 78%, merupakan rata-rata nilai LDR bank umum tradisional. Hasil uji t menunjukkan bahwa LDR menurunkan nilai perusahaan secara signifikan. Hal ini berarti bahwa kenaikan LDR akan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan dampak negatif LDR terhadap nilai bisnis (Mawarti & Syah, 2022). Pengaruh negatif LDR terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh beberapa faktor antara lain, peningkatan risiko kredit, LDR yang tinggi dapat meningkatkan risiko kredit, karena bank memiliki potensi untuk mengalami kerugian akibat pinjaman yang tidak dapat dibayar oleh debitur. Penurunan likuiditas, LDR yang tinggi dapat menurunkan likuiditas bank, karena bank memiliki lebih banyak pinjaman yang harus dibayarkan daripada dana yang terhimpun. Namun, pengaruh

LDR terhadap nilai perusahaan dapat berbeda-beda tergantung pada cara pandang investor. Investor yang lebih fokus pada profitabilitas mungkin akan lebih menyukai bank dengan LDR yang tinggi, karena bank tersebut berpotensi untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Namun, investor yang lebih fokus pada risiko mungkin akan lebih menyukai bank dengan LDR yang rendah, karena bank tersebut memiliki risiko yang lebih rendah.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Return on Assets atau ROA merupakan rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset dikalikan 100%. Ini menunjukkan seberapa baik suatu bisnis memanfaatkan asetnya untuk menciptakan keuntungan. Bank Mayapada Internasional Tbk memberikan nilai ROA minimal sebesar 0,04. Nilainya yang paling rendah dibandingkan Bank Mega Tbk dan Bank Central Asia menjadi alasan minimnya nilai tersebut. Angka tertinggi yakni 4,22 diperoleh dari Bank Mega Tbk. Alasan nilai maksimal tersebut karena mengungguli bank lain, termasuk Bank OCBC NISP Tbk dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dari segi nilai. Pada periode 2019–2022, rata-rata *return on assets* (ROA) bank umum tradisional sebesar 1,5715%. Bank Indonesia telah menetapkan rata-rata nilai ROA sebesar 0,5% untuk bank umum tradisional. Temuan uji t menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan nyata dalam nilai bisnis akibat ROA. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ROA tidak serta merta berarti peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang tidak menemukan dampak nyata dari ROA parsial terhadap nilai perusahaan (Anggraini & Nyale, 2022). Peningkatan profitabilitas adalah salah satu aspek yang menjelaskan mengapa ROA memiliki dampak positif terhadap nilai bisnis. *Return on Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis dapat memperoleh pendapatan yang signifikan dari asetnya. *Return on Asset* (ROA) yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap bisnis. Kedua faktor ini berpotensi meningkatkan nilai suatu perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, NPL, LDR, ROA, Terhadap Nilai Perusahaan”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Berdasarkan penjelasan PBV, hasil kajian menunjukkan bahwa keempat elemen tersebut berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan perbankan di bank umum tradisional antara tahun 2019 dan 2022. Terdapat dampak yang cukup besar karena nilai estimasi F lebih tinggi dari nilai F tabel ($3,979 > 2,306$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

LDR berdampak besar terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai suatu perusahaan bisa saja anjlok akibat LDR yang berlebihan. Sebab, pada akhirnya akan ada lebih banyak utang yang harus dilunasi perusahaan. Jika perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya, perusahaan akan menghadapi kesulitan keuangan dan asetnya akan kehilangan nilai. Ukuran Perusahaan (SIZE) Perusahaan-perusahaan besar mungkin memiliki porsi pasar yang lebih besar, namun ukurannya juga dapat meningkatkan nilainya karena perusahaan-perusahaan yang lebih besar mempunyai

nilai lebih. Hal ini berarti bahwa kapasitas perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan profitabilitas mungkin hanya bergantung pada pangsa pasarnya.

Berdasarkan hasil uji t atau uji hipotesis parsial, variabel *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Rasio NPL, yang juga dikenal sebagai kredit bermasalah (*non-performing loan*), tidak dianggap oleh investor sebagai ukuran utama penanaman modal, sehingga menjadikan statistik ini tidak berharga. Apabila *Return on Assets* (ROA) yang tinggi tidak dapat dipertahankan maka hal tersebut tidak akan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA yang besar dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak berkelanjutan, seperti biaya yang sangat rendah atau pendapatan yang sangat besar, yang tidak dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Debitur yang memiliki risiko kredit tinggi akan kecil kemungkinannya mendapatkan pinjaman dari perusahaan yang aturan kreditnya ketat. Hasilnya, risiko kredit bagi bisnis dan NPL akan lebih sedikit. Secara umum, ROA memiliki peran penting dalam memperkirakan nilai suatu perusahaan. Namun ROA seharusnya tidak menjadi satu-satunya hal yang diperhitungkan. Untuk memastikan nilai sebenarnya suatu perusahaan, analis dan investor harus mempertimbangkan beberapa elemen, termasuk namun tidak terbatas pada profitabilitas, profil risiko, dan prospeknya.

SARAN

Bagi Penulis Berikutnya

Studi ini telah menjelaskan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi nilai lembaga keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih banyak variabel yang membahas elemen-elemen yang berdampak pada pertumbuhan dan penurunan nilai perusahaan, khususnya di industri perbankan, karena penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Pengecualian komponen cakupan penilaian GCG dalam penelitian ini dari variabel tingkat kesehatan bank merupakan salah satu kelemahan penelitian ini. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya variasi kebijakan evaluasi GCG yang dilakukan masing-masing bank. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan data sekunder yang dapat diakses secara luas untuk mengatasi keterbatasan ini. Alternatifnya, hubungan GCG dengan nilai perusahaan dapat diselidiki oleh para akademisi di masa depan sebagai bagian dari strategi tata kelola perusahaan yang baik berbasis risiko (RGEC). Tingkat kepatuhan GCG setiap bank dapat diukur dengan menggunakan metode RGEC.

Bagi Manajemen

Nilai suatu perusahaan di berbagai sektor dan iklim ekonomi dipengaruhi oleh ukurannya. Pendapatan cenderung lebih besar bagi organisasi yang lebih besar karena pangsa pasar mereka yang lebih besar. Risiko yang terkait dengan daya saing dan likuiditas adalah dua contoh jenis risiko yang dihadapi organisasi besar. Membuat rencana yang ideal memungkinkan bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Meningkatkan pangsa pasar suatu perusahaan hanyalah salah satu dari beberapa cara untuk meningkatkan nilainya. Bisnis yang mengeluarkan biaya untuk pemasaran dan penjualan mungkin akan mengalami peningkatan pangsa pasar. Dunia

usaha dapat berkreasi dengan menciptakan barang dan jasa yang baru, unggul, dan inventif. Perusahaan dapat menghemat biaya dengan meningkatkan efektivitas operasi mereka.

Debitur yang tidak mampu melunasi utangnya dianggap kredit bermasalah atau NPL. Kredit bermasalah (NPL) yang tinggi berpotensi berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dengan menyebabkan kurangnya pendapatan, bertambahnya pengeluaran, dan menurunnya profitabilitas. Dunia usaha dapat menurunkan risiko kreditnya dengan menetapkan persyaratan kredit yang ketat. Berdasarkan proses kredit yang ketat, pinjaman hanya diberikan kepada peminjam yang memiliki risiko kredit minimal. Dunia usaha dapat mendekripsi dan mendapatkan kembali pinjaman bermasalah dengan menerapkan sistem manajemen kredit yang efektif. Suatu sistem manajemen kredit berhasil jika dapat mendekripsi kredit bermasalah secara dini dan mengambil tindakan untuk memulihkannya. Rasio pinjaman terhadap simpanan, atau LDR, adalah rasio pinjaman yang diberikan oleh bank terhadap uang yang diperoleh dari sumber lain. LDR yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat meningkatkan risiko kredit dan menurunkan profitabilitas. Dengan mengurangi jumlah pinjaman atau meningkatkan pendanaan dari sumber lain, dunia usaha dapat mengelola LDR secara efektif. Pengembalian aset, atau ROA, adalah rasio yang mengevaluasi seberapa sukses suatu organisasi menggunakan sumber dayanya untuk memperoleh keuntungan. Dengan aset yang lebih sedikit, perusahaan dengan *return on assets* (ROA) yang tinggi dapat menghasilkan laba yang besar, yang mungkin berdampak pada penilaian perusahaan. Suatu perusahaan dapat meningkatkan laba atas asetnya dengan menciptakan strategi yang baik. Mengurangi pengeluaran merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan ROA. Dengan mengelola operasi mereka secara lebih efektif, bisnis dapat menghemat pengeluaran. Meningkatkan efisiensi: Perusahaan dapat menyederhanakan proses mereka dengan menggunakan teknologi atau metode baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyrathna, S. P., & Priyadarshana, A. J. (2019). Impact of Firm size on Profitability (Special reference to listed manufacturing companies in Sri Lanka). *International Journal of Scientific and Research Publication*. doi:DOI: 10.29322/IJSRP.9.06.2019.p9081
- Anggraini, C., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Diambil kembali dari <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2344/1132>
- Anggraini, R., & Nyale, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*. doi:DOI 10.47065/ekuitas.v4i1.2051
- Awaluddin, & Sohilauw, M. I. (2021). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 4 (2024) 2699 – 2716 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i4.1799

- Diambil kembali dari <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/7472>
- Bila, A. S., & Sugandha. (2022). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan. *EMABI : EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS*. Diambil kembali dari <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/view/1682/1026>
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and FirmSize on FirmValue. *European Journal of Business and Management Research*. doi:10.24018/ejbm.2022.7.3.1405
- Defi, I. K., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*. Diambil kembali dari <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jumbiwira/article/view/35/35>
- Dermawan, & Viriany. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.
- Doorasamy, M. (2021). Capital structure, firm value and managerial ownership: Evidence from East African countries. *Business Perspectives*. doi:[http://dx.doi.org/10.21511/imfi.18\(1\).2021.28](http://dx.doi.org/10.21511/imfi.18(1).2021.28)
- Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA(Manajemen,Ekonomi,danAkuntansi)*. doi:<https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3059>
- Fauziah, F., & Rafiqoh. (2021). The Role of Profitability, Company Size, Capital Structure and Liquidity Risk on Firm Value of Indonesian Banks. *Organum Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*. doi:<https://doi.org/10.35138/organum.v4i1.110>
- Ghodang, H. (2020). *PATH ANALYSIS*. PT. Penerbit Mitra Grup. Diambil kembali dari https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=B4cHEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA14&dq=analisis+jalur&ots=hj95G6g261&sig=sb4eaTsEcvfRy3xnOHFPNnloSIA&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis%20jalur&f=false
- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment*. doi:<https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/8490>
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*. Diambil kembali dari <https://www.um.edu.mt/library/oar//handle/123456789/43966>
- Ikhsan, M., & Jumono, S. (2022). The Effect of Non Performing Loan (NPL), Independent Commissioner (KMI), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Firm Value (PBV) Mediated by Return on Asset (ROA). *Quantitative Economics and*

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 4 (2024) 2699 – 2716 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i4.1799

- Management Studies (QEMS). Diambil kembali dari <https://doi.org/10.35877/454RI.qems1063>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. doi:[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Karimah, I. M., & Mahroji. (2023). *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*. Diambil kembali dari <https://intropublicia.org/index.php/jadbe/article/view/111>
- Khoirunnisa, R. (2022). Pengaruh Firm Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Liabilitas Sebagai Variabel Mediasi pada Sektor Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *JURNAL ILMU MANAJEMEN*. doi:<https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p11-27>
- Kusnandar, V. B. (2023). Aset Perbankan Tumbuh 7,7% (YoY), Tembus Rp10,49 Kuadriliun Hingga September 2022. Jakarta: databoks. Diambil kembali dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/13/aset-perbankan-tumbuh-77-yoy-tembus-rp1049-kuadriliun-hingga-september-2022>
- Kusumadewi, R. N. (2022). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*. doi:<https://doi.org/10.31949/jaksi.v3i2.3015>
- Marjohan, M. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengelolaan Pendapatan Yang Berdampak Pada Nilai Perusahaan Pada BUMN Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*. doi:<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i3.2307>
- Mawarti, W., & Syah, T. Y. (2022). The Effect of Financial Ratio in Determining Company Value: (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period). *Journal of Madani Society*. doi:<https://doi.org/10.56225/jmsc.v1i2.129>
- Melda, & Sumatriani. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Perode 2018 - 2020. *Journal of Business Administration*. doi:<http://dx.doi.org/10.31963/jba.v2i1.3448>
- Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*.
- Natanael, N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh NIM, BPO, CAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. doi:<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14682>
- Nilamsari, Z., & Hariyati, M. (2022). Profitability, Firm Size, and Capital Structure: Implications for Firm Value in Food & Beverages Manufacturing. *Academia Open*. doi:<https://doi.org/10.21070/acopen.7.2022.3089>
- Nurdiniah, D., & Wulansari, M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Esa Unggul (JAME)*. doi:https://www.researchgate.net/publication/360016854_PENGARUH_KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL_KEPEMILIKAN_PUBLIK_DAN_PROFITABILITAS

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 4 (2024) 2699 – 2716 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i4.1799

- _TERHADAP NILAI PERUSAHAAN?enrichId=rgreq-
5d19e24f14b133fbea715726e2fdc73d-
XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM2MDAxNjg1NDtBUZoxMTQ2MjA3
Nurhayati, I., & Kristanti, D. F. (t.thn.). The Impact of Capital Structure, Profitability, and Dividend Payment on Firm Value: Evidence from Indonesian Banking. *IEOM Society International*. . Diambil kembali dari <https://ieomsociety.org/proceedings/2023vietnam/250.pdf>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Kompas Gramedia.
- Purwaningsih, E., & Qur'ani, F. I. (2022). The Effect of Capital Structure, Liquidity, Company Size, and Inventory Turnover on Profitability. *ENDLESS International Journal of Future Studies*.
- Pusparisa, Y. (2021). *Terimbas Pandemi Covid-19, Laba Bersih Perbankan Indonesia Menyusut*. Jakarta: Katadata Media Network. Diambil kembali dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/10/terimbas-pandemi-covid-19-laba-bersih-perbankan-indonesia-menyusut>
- Rahayu, M., & Utami, N. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas sebagai Moderasi Struktur Modal dan Size terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL IKRATH-EKONOMIKA*. doi:<https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2351>
- Rinanada, Y. (2022). Pengaruh Leverage, Size, dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. doi:<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Riskiya, S., & Wahyuni, I. (2023). Pengaruh Loan To Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. doi:<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3543>
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh Bopo, Car, Dan Npl Terhadap Roa Pada Bank Bumn Tahun 2012-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Diambil kembali dari <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/39/40>
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Setiawan, C., & Pereira, N. F. (2021). Capital Structure, Liquidity and Firm Size Impact On Profitability of Mining Industry In Indonesia. *International Conference on Family Business and Entrepreneurship*. doi:<http://dx.doi.org/10.33021/icfbe.v2i1.3569>
- Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*. doi:<https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firmsize on Firmvalue in Financial Service Sector Industrieslistedin Indonesia Stock Exchange2015-2018 Period. *Jurnal Accountability*. doi:<https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 4 (2024) 2699 – 2716 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i4.1799

- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*. Diambil kembali dari <http://links.jstor.org/sici?doi=0033-5533%28197308%2987%3A3%3C355%3AJMS%3E2.0.CO%3B2-3>
- Sugianto, S., & Oemar, F. (2020). Determinants of Firm Value in the Banking Sector: Random Effects Model. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. Diambil kembali dari chrome-extension://efaidnbmnnibpcapcglclefindmkaj/<https://repository.unilak.ac.id/2714/2/%5BSUDAH%5D%202020%20-20Determinants%20of%20Firm%20Value%20in%20The%20Banking%20Sector%20Random%20Effects%20Model.pdf>
- Supriyanto, A. (2021). *Pertumbuhan Aset Perbankan Naik Selama Pandemi*. Jakarta: Tempo Data Science. Diambil kembali dari <https://www.datatempo.co/DataEkonomi/view/20210322080638/pertumbuhan-aset-perbankan-naik-selama-pandemi>
- Suroso, S. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Laba Bank Go Public Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2021. *Economit Journal*. doi:<https://doi.org/10.33258/economit.v2i1.610>
- Suryani, E., & Purbohastuti, A. W. (2020). Ukuran Perusahaan atas Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. *JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU*. doi:<http://dx.doi.org/10.35448/jrat.v13i2.9226>
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*. Diambil kembali dari <https://ejournal.up45.ac.id/index.php/maksipreneur/article/view/833/645>
- Syababy, G. I., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur. *Journal of Advances*. Diambil kembali dari <https://intropublicia.org/index.php/jadbe/article/view/71/50>
- Syahzuni, B. A., & Florencia, S. (2022). Dampak Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. doi:<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial%20Issue%203.789>
- Wahyudi, F. A., & Sholahuddin, M. (2022). The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value (Case of Registered Company In Jakarta Islamic Index 2015-2020 period). *ATLANTIS PRESS*. doi:<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.050>
- Wahyudi, I., & Putri, S. Y. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 4 (2024) 2699 – 2716 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i4.1799

- Wardhani, D. D., & Hermuningsih, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ensiklopedia Social Review*. Diambil kembali dari <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Wiadnyani, D. A., & Artini, L. G. (2023). The Influence of NPL, BOPO, LDR, and ROA on Firm Value: Study of Banking Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021. *European Journal of Business and Management Research*. doi:10.24018/ejbmr.2023.8.4.2062
- Yenny, & Hermanto. (2023). Faktor – Faktor Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Non Performing Loan Sebagai Variabel Moderasi. *Equilibrium*. doi:<http://dx.doi.org/10.35906/equili.v12i2.1604>
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*. Diambil kembali dari <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/3678/2872>
- Yulisa, C. F., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*. Diambil kembali dari <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupea/article/view/580/743>
- Zaki, A. N., & Oktafiyani, M. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Diambil kembali dari <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS/article/view/7523/3362>